

Peningkatan Kreativitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Batik Shibori Guna Membangun Desa Berkelanjutan Di Dusun Krajan, Desa Sumbergepoh kecamatan Lawang Kab. Malang

Fairuz Syah Putra Wahyu*, M. Misbachul Falah**, Rafi Anid Al-Fathan***, M. Aldi Saputra****, Beny Miftahul Arifin*****

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: fairuzsyah31@gmail.com*, misbachulf2@gmail.com**, Rafianid135@gmail.com***, saldi25692@gmail.com****, beny.ma07@gmail.com*****

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas warga sumbergepoh melalui pelatihan batik shibori di Dusun krajan, Desa sumbergepoh, Kecamatan lawang, Kabupaten Malang. Adapun pada tahap analisis pengumpulan fenomena dan analisis hasil dilakukan model penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei, dokumentasi dan observasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini yaitu; Pertama, kegiatan ini Pelatihan batik shibori yang telah dilakukan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan untuk meningkatkan kreativitas yang ditujukan pada warga ibu-ibu PKK yang bertempat di Dusun Krajan, Kedua, Pelatihan ini bertujuan untuk mewujudkan desa yang berkelanjutan terutama ibu-ibu yang tidak memiliki kesibukan lain di rumah, mereka akan dilatih mandiri agar bisa mendapatkan penghasilan tambahan dan tentunya memiliki usaha sendiri. Dari survei yang dilakukan, tujuan atau manfaat yang diperoleh dari kegiatan pelatihan pembuatan batik shibori menunjukkan hasil sangat baik yakni sebesar 95%. dengan adanya pelatihan ini respon atau perhatian antusiasme dari ibu-ibu PKK sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan membatik kali ini. Dan sebagian besar peserta (95%) menyatakan akan melanjutkan kegiatan ini genap meskipun secara formal kegiatan ini telah berakhir.

Kata Kunci: batik; kreatif; desa.

Abstract. This study aims to increase the creativity of Sumbergepoh residents through shibori batik training in Krajan Hamlet, Sumbergepoh Village, Lawang District, Malang Regency. As for the analysis stage of collecting phenomena and analyzing the results, a qualitative descriptive research model was carried out. Data collection techniques are carried out through surveys, documentation and observation. Based on the results obtained from this training activity, namely; First, this activity is Shibori batik training that has been carried out to provide knowledge and skills to increase creativity aimed at PKK residents who are housed in Krajan Hamlet, Second, this training aims to create a sustainable village, especially mothers who don't have a busy life. at home, they will be trained independently so they can earn additional income and of course have their own business. From the survey conducted, the objectives or benefits obtained from the shibori batik making training activities showed very good results, namely 95%. With this training, the enthusiastic response or concern from PKK women was very enthusiastic about taking part in the batik training this time. And most of the participants (95%) stated that they would continue this activity even though this activity had formally ended.

Keywords: batik; creativity; village.

1. Pendahuluan

Sumbergepoh adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. dan jarak dari UIN Malang ke desa sumbergepoh berjarak 23 km, di desa sumbergepoh Terbagi dalam 3 wilayah dusun yaitu Krajan, Berek dan Gapuk. Dusun krajan dikenal sebagai daerah penghasil beras organik dan usaha shuttlecock. Selain dari dua hasil usaha tersebut, dusun krajan juga terdapat wisata air krabyakan yang dikelola oleh pengurus LMHD Desa Sumbergepoh. Desa Sumbergepoh merupakan salah satu desa yang memperoleh Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD). Dana Desa (DD) Merupakan dana hasil

implementasi dari UU Desa Nomor 6 Tahun 2014 yang bersumber dari APBN yang diserahkan pengelolaannya oleh negara kepada Desa untuk kesejahteraan masyarakat.

Dan di setiap desa pasti memiliki potensi yang harus digali dan permasalahan yang harus dihilangkan, Maka Dalam penelitian ini kami ingin membahas potensi yang ada di desa sumbergepoh dengan cara mengadakan pelatihan batik shibori karena sebelum melaksanakan pelatihan ini kami telah mengobservasi terlebih dahulu potensi dan kekurangan yang ada di desa sumbergepoh dan ternyata hasil observasi kita menemukan potensi yang besar yaitu untuk meningkatkan kreativitas tercatat bahwa penduduk di sumbergepoh berjumlah 5000+ yang dimana 90% pekerja yang ada di sumbergepoh adalah buruh tani.

| Sumbergepoh | |
|-----------------|---|
| Desa | |
| Negara |  Indonesia |
| Provinsi | Jawa Timur |
| Kabupaten | Malang |
| Kecamatan | Lawang |
| Kode Kemendagri | 35.07.25.2007  |
| Luas | - |
| Jumlah penduduk | 5000 jiwa |
| Kepadatan | - |

GAMBAR 1. Informasi Desa Sumbergepoh.

Maka dari itu pelatihan batik shibori ini dapat membantu meningkatkan kreativitas warga masyarakat sumbergepoh yang banyak memiliki manfaat dalam kelanjutan untuk membangun desa berkelanjutan karena tema KKM kita yaitu membangun desa berkelanjutan dengan cara sosial modern yang kita lakukan salah satunya adalah batik shibori ini karena batik ini tergolong dalam pembuatan batik yang modern selain mengembangkan budaya batik lokal kita pun memperkenalkan metode modern dengan tujuan menambah ilmu seluas luasnya dan sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Peningkatan Kreativitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Batik Shibori Guna Membangun Desa Berkelanjutan Di Dusun Krajan, Desa Sumbergepoh kecamatan Lawang Kab. Malang

Maka Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi sangat penting terutama karena sumber daya manusia Indonesia masih kurang memanfaatkan teknologi terbaru. Kecanggihan teknologi dalam dunia usaha perlu disikapi secara matang dan tepat sasaran. Karena itu penting menyiapkan kompetensi Sumber Daya Manusia agar berkualitas, kreatif dan inovatif. Salah satu sektor industri yang mampu bertahan di era revolusi industri 4.0 yakni sektor industri kreatif, industri kreatif termasuk industri kecil yang mampu menyediakan sumber daya kewirausahaan (entrepreneurial resources) dan kesempatan lapangan kerja yang luas (employment opportunities) serta mampu menjadi motor penggerak ekonomi. Menurut Badan pengelola industri kreatif 'Bekraf' (Badan Ekonomi Kreatif),¹ industri kreatif mampu memberikan kontribusi sebesar Rp990,4 triliun atau 7,44% terhadap produk domestik bruto (PDB). Namun, pemerintah menghadapi beberapa kendala untuk meningkatkan kontribusi industri kreatif terhadap perekonomian dan kesempatan kerja. Berdasarkan data dari BPS dan Bekraf pada 2017 ditemukan kendala, antara lain 92,37% kegiatan industri kreatif dijalankan dengan modal sendiri (self funded), 88,95% tidak memiliki hak intelektual properti. Selain itu, pemasaran produk industri kreatif masih terkonsentrasi pada pasar lokal yang besarnya mencakup 97,36% (mediaindonesia.com, diakses 29.09.2019).

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organisation (UNESCO) telah menetapkan batik sebagai Indonesia Cultural Heritage pada tanggal 2 Oktober 2009. Batik kaya akan nilai kehidupan manusia² dan memiliki makna filosofis yang harus dipelajari serta dilestarikan³. Batik memiliki fungsi praktis dan estetika, dimana fungsi praktis berkaitan dengan kegunaan batik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan fungsi estetika berkaitan dengan unsur keindahan dari motif batik.

¹ C. Tri Widiastuti, Rahmatya Widayawati, and Rita Meiriyanti, "Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Kreatif Dan Inovatif Pada UKM Batik Semarang (Studi Di Kampung Batik Semarang)," *Jurnal Riptek* 13, no. 2 (2019): 124–30.

² W. Steelyana, "Batik, a Beautiful Cultural Heritage That Preserve Culture and Support Economic Development in Indonesia," *Binus Business Review* 3, no. 1 (2012): 116.

³ Kundharu Saddhono et al., "The Study of Philosophical Meaning of Batik and Kimono Motifs to Foster Collaborative Creative Industry," *Asian Social Science* 10, no. 9 (2014): 52.

Batik dibedakan dari segi teknik pembuatannya menjadi tiga antara lain batik cap, batik tulis, dan batik jumputan. Salah satu teknik pembuatan batik yang dapat menghasilkan berbagai macam motif dengan cara yang mudah dan hanya memerlukan waktu yang singkat yaitu batik jumputan. Batik jumputan di Indonesia tidak begitu berbeda dengan di Jepang, dimana batik jumputan di Jepang terkenal dengan sebutan Batik Shibori. Shibori adalah teknik pewarnaan kain dengan menciptakan motif dari lipatan yang sudah ada sejak abad ke-8.⁴ Wada (2002) juga menjelaskan bahwa shibori merupakan teknik mengolah kain sebelum pewarnaan.⁵ Shibori tidak hanya menekan, menjepit, dan memeras, tetapi juga melipat dan mengikat kain untuk membentuk motif yang diinginkan. Motif tersebut muncul dari proses penyerapan kain pada pewarna yang tidak merata karena ada penekanan atau terjepitnya kain setelah terlipat dan diikat. Tidak hanya untuk membuat motif pada kain tetapi juga untuk mengubah kain dari objek dua dimensi menjadi objek tiga dimensi. Proses pembuatan batik shibori lebih cepat daripada batik lainnya dengan teknik pembuatannya yang sederhana, bahan dan alat yang mudah ditemukan.⁶ Hasil dari batik shibori sangat menarik serta memiliki nilai jual yang tinggi.⁷ Selain itu, kegiatan yang ada di dalam proses pembuatan shibori juga mampu meningkatkan kemampuan motorik halus.⁸ Seperti melipat yang rapi dan simetris, ikatan yang kuat.

Penelitian terkait batik shibori sudah banyak dilakukan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah mulai mengenal dan memiliki ketertarikan mempelajari batik shibori. Penelitian yang dilakukan oleh Suantara, Oktaviani, & Siregar (2018) terkait eksplorasi teknik shibori dalam pengembangan desain motif tradisional Indonesia pada kain sandang Muchamad Irvan, bertujuan untuk menghasilkan motif tradisional Indonesia dari hasil eksplorasi teknik shibori.⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksplorasi teknik shibori yang beragam dapat menghasilkan beragam motif tradisional Indonesia untuk diaplikasikan dan dikembangkan dari ikat celup biasa. Penelitian lain yang dilakukan Maziyah, Indrahti, & Alamsyah (2019) terkait implementasi shibori di Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui teknik shibori yang sudah dilakukan oleh pengerajin kain tradisional di Indonesia.¹⁰ Selain itu, kegiatan pengabdian dengan memberikan pelatihan pembuatan shibori juga dilakukan oleh Yanti dkk (2020).

Hasil penelitian dan pengkajian tersebut menunjukkan bahwa pengerajin kain tradisional di Indonesia sudah mengenal dan mengimplementasikan beberapa teknik shibori pada pembuatan motif batik. Para pengerajin batik shibori di Indonesia sudah menggunakan dua jenis cara untuk membuat motif batik shibori, yaitu menjumput kemudian mengikat dan menjelujur kain sesuai motif yang diinginkan kemudian ditarik dan diikat. Penelitian lainnya dilakukan oleh Kautsar (2017) terkait eksplorasi teknik shibori pada pakaian ready to wear dengan menggabungkan tiga teknik pada batik shibori dalam satu produk dengan tujuan memperoleh komposisi variatif dan menghasilkan produk ready to wear yang optimal. Hasil penelitian menghasilkan desain yang bervariasi dan meningkatkan nilai estetis dari produk. Ketiga penelitian diatas menunjukkan bahwa batik shibori sudah dikenal dan diimplementasikan oleh pengerajin kain di Indonesia.

Berdasarkan hal ini, Tim Pengabdian melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertajuk "Upaya Peningkatan Kreativitas sumber daya manusia di Dusun Krajan melalui Pelatihan Pembuatan Batik Shibori". Pemilihan tema ini didasarkan untuk mengenalkan kepada masyarakat Sumbergepoh tentang cara pembuatan batik shibori. guna mengembangkan kreativitas sumberdaya manusia terhadap perkembangan batik didunia kepada Ibu PKK.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam menguatkan potensi dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan. Oleh karena itu, metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan. Hasil kreativitas dari pembuatan batik shibori dapat dilihat dari lipatan kain yang sudah diberi pewarna untuk menghasilkan motif batik shibori yang beragam.

⁴ Ana Lisa Hedstrom, "Shibori: Tradition and Innovation," 2000.

⁵ Yoshiko Iwamoto Wada, *Memory on Cloth: Shibori Now* (Kodansha International, 2002).

⁶ Dinda Siti Kautsar and Widia Nur Utami, "Eksplorasi Teknik Shibori Pada Pakaian Ready To Wear," *EProceedings of Art & Design* 4, no. 3 (2017).

⁷ Amalia Amalia, Dwi Nurul Izzhati, and Dita Ayu Mayasari, "Pelatihan Pembuatan Produk Ekonomi Kreatif Kriya Tekstil Dengan Teknik Shibori Kepada Ibu-Ibu Dawis Cempaka," *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 11-17.

⁸ Elisa Julianti and Fatmawati Fatmawati, "Shibori Skills to Improve Fine Motor Ability of Children with Autism," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa* 6, no. 2 (2019): 17-21.

⁹ Dermawati Suantara, Endah Oktaviani, and Yusniar Siregar, "Eksplorasi Teknik Shibori Dalam Pengembangan Desain Motif Tradisional Indonesia Pada Permukaan Kain Sandang," *Arena Tekstil* 32, no. 2 (2018).

¹⁰ Siti Maziyah, Sri Indrahti, and Alamsyah Alamsyah, "Implementasi Shibori Di Indonesia," *Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan* 3, no. 4 (2019): 214.

Harapannya, Ibu PKK Dusun Lengkong dapat meningkatkan kreativitas melalui motif batik shibori yang dihasilkan dan menjadikan Dusun Lengkong sebagai rujukan ekonomi kreatif untuk dusun yang lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Disetiap desa pasti memiliki potensi yang harus digali dan permasalahan yang harus dihilangkan, Maka Dalam penelitian ini kami ingin membahas potensi yang ada didesa sumberngepoh dengan cara mengadakan pelatihan batik shibori karena sebelum melaksanakan pelatihan ini kami telah mengobservasi terlebih dahulu potensi dan kekurangan yang ada didesa sumberngepoh dan ternyata hasil observasi kita menemukan potensi yang besar yaitu untuk meningkatkan kreativitas tercatat bahwa pendudukan disumberngepoh berjumlah 5000+ yang dimana 90% pekerja yang ada disumberngepoh adalah buruh tani, Maka dari itu pelatihan batik shibori ini dapat membantu meningkatkan kreativitas warga masyarakat sumberngepoh yang banyak memiliki manfaat dalam kelanjutan untuk membangun desa berkelanjutan karena tema KKM kita yaitu membangun desa berkelanjutanbn

Sasaran pelatihan pembuatan batik shibori ini adalah Ibu PKK di Dusun Krajan, Desa Sumberngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Pelatihan dilakukan pada hari Minggu Metode pelatihan batik shibori dilakukan dengan cara memberikan praktek dan pelatihan. Adapun pada tahap analisis pengumpulan fenomena dan analisis hasil dilakukan model penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei, dokumentasi dan observasi.¹¹ Analisis data dikumpulkan berdasarkan domain atau kelompok tertentu melalui tiga langkah yaitu: a) data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui proses pelatihan pembuatan batik shibori; b) peneliti menjabarkan data terkait respon masyarakat terhadap kegiatan pelatihan pembuatan batik shibori; dan c) peneliti mencari hubungan antara kegiatan pelatihan pembuatan batik shibori dengan peningkatan kreativitas. Kreativitas ini nantinya berkaitan dengan motif yang dihasilkan dari lipatan dan pencelupan kain pada warna, sehingga mengerucut pada munculnya berbagai macam motif batik yang dihasilkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan batik shibori yang telah dilakukan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan maupun kreativitas yang ditujukan pada warga ibu-ibu PKK yang bertempat di Dusun Krajan, Desa Sumberngepoh, Malang. Pelatihan ini bertujuan untuk mewujudkan desa yang mandiri terutama ibu-ibu yang tidak memiliki kesibukan lain di rumah, mereka akan dilatih mandiri agar bisa mendapatkan penghasilan tambahan dan tentunya memiliki usaha sendiri.

Pada bulan Januari 2023 diadakan pelatihan Batik Shibori. Pada pelatihan ini ibu-ibu PKK sudah disediakan kain dan peralatan untuk membatik dari uang iuran anak-anak KKM, dengan adanya pelatihan ini respon atau perhatian antusiasme dari ibu-ibu PKK yaitu sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan membatik kali ini. Shibori sendiri merupakan metode menghias kain atau bahan tekstil yang dilakukan dengan cara mencelup kain yang sudah diikat, dijahit, atau dilipat sesuai dengan pola tertentu. Kain yang digunakan dalam batik Shibori yaitu, Primisima, Forisma, dan Sutra, Katun. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan Batik Shibori ini yaitu ada wadah untuk pewarna, karet pentil, sarung tangan, dan zat pewarna dan pengunci warna. Zat pewarna yang digunakan dalam pembuatan batik ini ada berbagai macam jenis misalnya, remasol, naptol, indigosol.

Pelatihan batik shibori digunakan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas pada Ibu PKK di Dusun Krajan, Desa Sumberngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang yang pelaksanaannya bertempat di Balai Desa Sumberngepoh.¹² Pelatihan pembuatan batik shibori dilakukan dalam 2 tahapan, yaitu:

¹¹ Samsul Susilawati and Triyo Supriyatno, "Laporan Pelatihan Media Sosial Marketing UIN Mengabdikan Qaryah Thayyibah 2021," 2021.

¹² Muchamad Irvan et al., "Pembuatan Batik Shibori Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Graha Pengabdian* 2, no. 3 (2020): 223–32.

3.1. Pemberian Informasi Umum

Pemberian informasi secara umum dilakukan sebelum pemberian teori terkait pembuatan batik shibori. Sebelum kita melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan batik shibori kami terlebih dahulu mengobservasi situasi dan kondisi di desa Sumbergepoh yang anjan memiliki potensi begitu besar yaitu untuk meningkatkan kreatifitas sumber daya manusia, maka dari itu seminggu sebelum pelaksanaan menyiapkan segala kebutuhan mulai dari surat undangan hingga demonstrasi persiapan pelatihan pembuatan batik shibori.

Pemberian informasi secara umum terkait dengan: (1) jenis kegiatan; (2) penjabaran program kerja pembuatan dan pelatihan batik shibori untuk mengetahui kesesuaian program yang telah ditentukan dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan; dan (3) tujuan atau manfaat yang diperoleh dari kegiatan pelatihan pembuatan batik shibori.

3.2. Pemberian Teori dan Praktik Pembuatan Batik Shibori

Pemberian teori dilakukan secara berselang atau bergantian dengan kegiatan praktik pembuatan batik shibori untuk mempermudah dalam memahami antara teori dan praktik pembuatan. Setelah memasuki beberapa prosedur dan tahapan maka terlaksanalah pelatihan batik ini pada hari minggu tanggal 1 Januari 2023 dimulai pada pukul 10.00 WIB, yang mana dibuka oleh salah satu rekan kita yaitu Fairus Syah Putra Wahyu untuk menyampaikan sambutan-sambutannya dan dilanjut penyampaian materi oleh rekan kita saudari Elvita. Dalam penyampaian materi rekan kita menjelaskan bahwa anja shibori ini adalah batik anja yang lahir di Indonesia akan tetapi seiring perkembangan zaman batik shibori ini menjadi batik modern dengan metode shibori dari Jepang, dan tidak anjang lebar saudari Elvita sehabis penyampaian materi langsung melaksanakan praktek pembuatan batik dengan bantuan oleh teman-teman KKM kelompok 95.



GAMBAR 2. Penyampaian materi serta contoh praktek oleh salah satu rekan kami.

Pemberian teori dan praktik terdiri dari: (1) memperkenalkan batik shibori secara umum; 2) alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat batik shibori; 3) teknik-teknik yang digunakan dalam batik shibori; dan 4) cara-cara dalam pembuatan batik shibori.

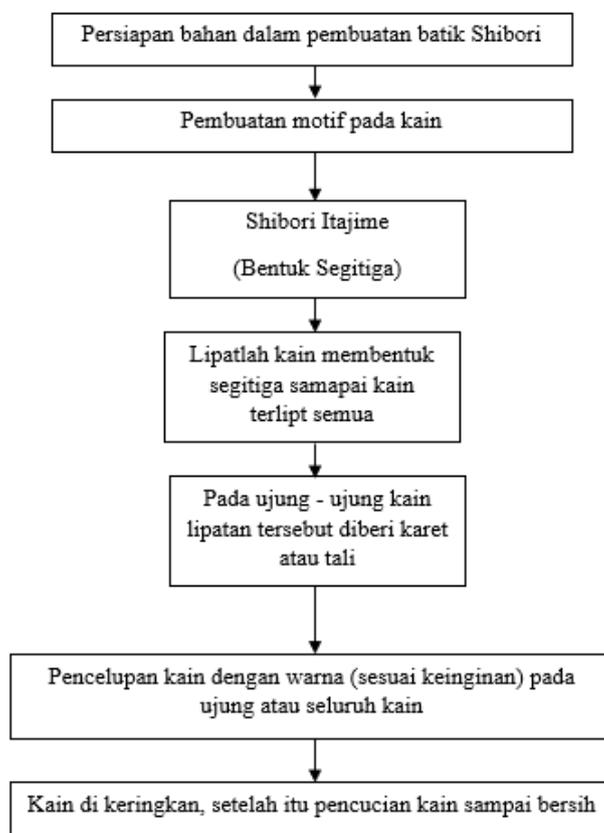
Dalam membuat batik Shibori terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan, yaitu:

- Teknik Kanoko Shibori, teknik ini yang paling banyak ditemui di Indonesia karena proses pembuatan jenis ini bisa dikatakan mudah untuk dilakukan. Pembuatannya dapat dilakukan dengan cara mencubit bagian tertentu kemudian lilitkan benang di seujur bagian kain yang telah dicubit dan hasil dari teknik ini akan berbentuk lingkaran, kemudian juga bisa menambahkan koin di dalam cubitan kain supaya lingkaran yang dihasilkan menjadi lebih presisi.
- Teknik Miura Shibori, terdapat 2 cara untuk melakukan teknik Miura Shibori yang pertama dapat dilakukan dengan mengikat karet pada kain dengan kuat dan cara yang selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan jahitan jelujur melintang di kain yang dikencangkan. Hasil dari kedua cara tersebut akan menghasilkan motif garis tetapi cara yang dilakukan dengan menjahit motif yang dihasilkan lebih berkarakter dibanding dengan cara diikat.
- Arashi Shibori, motif yang dihasilkan dengan menggunakan teknik Arashi Shibori menyerupai seperti badai. Pada teknik kali ini dapat dilakukan dengan cara melilitkan kain pada pipa atau bahan berbentuk silinder

kemudian rapatkan seluruh bagian kain pada satu sisi pipa dan selanjutnya lilitkan benang disekujur kain yang telah dirapatkan.

- Itajime Shibori, untuk membuat teknik Itajime Shibori dapat dilakukan dengan cara melipat kain secara berulang hingga membentuk sebuah tumpukan berbentuk persegi lalu gunakan dua buah balok untuk menjepit kain secara melintang dan ikat dua sisi kain dengan kuat.
- Kumo Shibori, untuk menghasilkan kumo Shibori dapat dilakukan dengan cara memasukan sumpit ke dalam kain sebagai cetakan kemudian lilit sumpit tersebut dengan benang secara rapat dari atas ke bawah dan panjang lilitan yang kamu buat akan menentukan seberapa besar ukuran motif yang akan dihasilkan, jika sudah terikat kemudian bisa melepaskan sumpit dari kain.
- Nui Shibori, teknik ini merupakan teknik yang sulit diantara ke enam teknik yang ada, karena ditentukan dengan kemahiran menjahit namun pola yang dihasilkan dapat dibentuk sedemikian rupa dengan cara menjahit bentuk yang kita inginkan pada kain.

Teknik yang digunakan oleh kelompok kami pada pelatihan yakni teknik Itajime Shibori, berikut ini merupakan langkah pembuatannya:



GAMBAR 3. Alur Langkah teknik Itajime Shibori.

Rincian dari langkah langkah di atas: (1) Persiapkan bahan, alat, dan tempat. (2) Lipat kain sesuai motif yang diinginkan, kemudian ikat dengan menggunakan karet pentil lakukan perlahan dan dengan seksama. (3) Rendam kain dalam air. (4) Racik larutan pewarna, 10 gram pewarna remasol yang sudah dilarutkan dicampurkan dengan 50 ml campuran cairan dari waterglass (pengunci warna). (5) Lakukan pewarnaan, siapkan plastik sebagai alas agar warna tidak menetes ke mana-mana, kemudian celupkan kain yang telah dilipat ke dalam larutan pewarna. (6) Diamkan kain yang telah diwarnai, setelah diwarnai diamkan kain selama 4-6 jam/ semalam. (7) Bilas dan jemur, bilas kain dengan air kemudian lepaskan ikatan dan keringkan kain.



GAMBAR 4. Dokumentasi kegiatan pelatihan.

Pasca pelatihan pembuatan batik shibori, peneliti melakukan survei kepada Ibu PKK terkait respon yang dirasakan selama mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil respon Ibu PKK terhadap pelatihan yang sudah dilakukan data dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 1. Survei respon Masyarakat terhadap kegiatan pelatihan.

| Kegiatan | Indikator | Rerata Respon (%) | Kategori |
|-------------------|--|-------------------|-------------|
| Umum | Jenis kegiatan sesuai harapan masyarakat | 95 | Sangat baik |
| | Kesesuaian kegiatan pelatihan dengan kebutuhan masyarakat | | |
| | Manfaat kegiatan untuk meningkatkan kreativitas | | |
| Teori dan Praktik | Penyampaian materi | 100 | Sangat baik |
| | Kemudahan memahami materi | | |
| | Kemudahan mendapatkan bahan dan alat | | |
| | Harga bahan dan alat terjangkau | | |
| | Prosedur pembuatan batik shibori | | |
| Pasca Praktik | Keselamatan dan keamanan saat pembuatan batik shibori | 80,5 | Baik |
| | Hasil praktik pembuatan batik shibori untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari | | |
| | Hasil praktik pembuatan batik shibori untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas warga sumberngepoh | | |

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa respon masyarakat terhadap pemberian informasi secara umum terkait dengan: a) jenis kegiatan; b) penjabaran program kerja pembuatan dan pelatihan batik shibori untuk

mengetahui kesesuaian program yang telah ditentukan dan sesuai dengan kebutuhan lapangan; dan c) tujuan atau manfaat yang diperoleh dari kegiatan pelatihan pembuatan batik shibori menunjukkan hasil sangat baik yakni sebesar 95%. Kemudian respon masyarakat terkait pemberian teori dan praktik terdiri dari: a) memperkenalkan batik shibori secara umum; b) kemudahan memahami materi; c) kemudahan mendapatkan alat dan bahan untuk membuat batik shibori; d) harga bahan dan alat untuk membuat batik shibori; e) prosedur pembuatan batik shibori; dan f) keselamatan dan keamanan saat pembuatan batik shibori menunjukkan hasil sangat baik yakni sebesar 100%.

Pemberian pelatihan pembuatan batik Shibori ini memiliki hubungan dengan peningkatan kreativitas. Pelatihan adalah upaya untuk pemberdayaan masyarakat. Dapat diartikan pelatihan merupakan bimbingan atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa pelatihan batik Shibori dapat meningkatkan kreativitas masyarakat desa Sumbergepoh dalam mengembangkan motif batik.¹³

Beberapa faktor pendukung yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pelatihan untuk membuat batik shibori yaitu: (1) Perangkat desa Sumbergepoh, (2) Warga desa Sumbergepoh, (3) Ibu PKK Sumbergepoh, (4) Panitia penyelenggara (peserta KKM Kelompok 95), (5) Balai desa sebagai tempat penyelenggaraan pelatihan batik Shibori.

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum dan sesudah diadakan kegiatan pembuatan Batik Shibori dapat diketahui bahwa hasilnya sebagai berikut:

TABEL 1. Hasil pengamatan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan.

| No. | Kategori Pengamatan | Hasil Pengamatan | |
|-----|---------------------------------|------------------|---------|
| | | Sebelum | Sesudah |
| 1. | Pemahaman Materi Batik Shibori | 50% | 90% |
| 2. | Kemampuan Membuat Batik Shibori | 25% | 80% |
| 3. | Kreativitas dan Inovasi | 50% | 80% |

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah keterampilan dan kreativitas, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang dapat memperkuat perekonomian keluarga dan masyarakat, serta salah satu strategi untuk mendukung desa Sumbergepoh menjadi desa yang berkelanjutan. Adapun manfaat dari kegiatan pelatihan pembuatan batik Shibori yaitu: (1) Menambah pengetahuan warga terkait pembuatan batik dengan metode batik shibori, (2) Meningkatkan kreativitas masyarakat, (3) Menjadi peluang bisnis yang baru bagi warga desa sumbergepoh.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas warga sumbergepoh melalui pelatihan batik shibori di Dusun krajan, Desa sumbergepoh, Kecamatan lawang, Kabupaten Malang. Adapun pada tahap analisis pengumpulan fenomena dan analisis hasil dilakukan model penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei, dokumentasi dan observasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini yaitu; Pertama, kegiatan ini Pelatihan batik shibori yang telah dilakukan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan untuk meningkatkan kreativitas yang ditujukan pada warga ibu-ibu PKK yang bertempat di Dusun Krajan, Kedua, Pelatihan ini bertujuan untuk mewujudkan desa yang berkelanjutan terutama ibu-ibu yang tidak memiliki kesibukan lain di rumah, mereka akan dilatih mandiri agar bisa mendapatkan penghasilan tambahan dan tentunya memiliki usaha sendiri. Dari survei yang dilakukan, tujuan atau manfaat yang diperoleh dari kegiatan pelatihan pembuatan batik shibori menunjukkan hasil sangat baik yakni sebesar 95%. dengan adanya pelatihan ini respon atau perhatian antusiasme dari ibu-ibu PKK sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan membuat batik kali ini. Dan sebagian besar peserta (95%) menyatakan akan melanjutkan kegiatan ini genap meskipun secara formal kegiatan ini telah berakhir.

¹³ Irvan et al.

Daftar Pustaka

- Amalia, Amalia, Dwi Nurul Izzhati, and Dita Ayu Mayasari. "Pelatihan Pembuatan Produk Ekonomi Kreatif Kriya Tekstil Dengan Teknik Shibori Kepada Ibu-Ibu Dawis Cempaka." *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 11–17.
- Hedstrom, Ana Lisa. "Shibori: Tradition and Innovation," 2000.
- Irvan, Muchamad, Andita Miftakhul Ilmi, Rona Fitria Nada, Siti Lailatul Isnaini, and Syerly Afifatul Khorinah. "Pembuatan Batik Shibori Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Graha Pengabdian* 2, no. 3 (2020): 223–32.
- Julianti, Elisa, and Fatmawati Fatmawati. "Shibori Skills to Improve Fine Motor Ability of Children with Autism." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa* 6, no. 2 (2019): 17–21.
- Kautsar, Dinda Siti, and Widia Nur Utami. "Eksplorasi Teknik Shibori Pada Pakaian Ready To Wear." *EProceedings of Art & Design* 4, no. 3 (2017).
- Maziyah, Siti, Sri Indrahti, and Alamsyah Alamsyah. "Implementasi Shibori Di Indonesia." *Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan* 3, no. 4 (2019): 214.
- Saddhono, Kundharu, Sahid Teguh Widodo, Muhammad Taufiq Al-Makmun, and Masakatsu Tozu. "The Study of Philosophical Meaning of Batik and Kimono Motifs to Foster Collaborative Creative Industry." *Asian Social Science* 10, no. 9 (2014): 52.
- Steelyana, W. "Batik, a Beautiful Cultural Heritage That Preserve Culture and Support Economic Development in Indonesia." *Binus Business Review* 3, no. 1 (2012): 116.
- Suantara, Dermawati, Endah Oktaviani, and Yusniar Siregar. "Eksplorasi Teknik Shibori Dalam Pengembangan Desain Motif Tradisional Indonesia Pada Permukaan Kain Sandang." *Arena Tekstil* 32, no. 2 (2018).
- Susilawati, Samsul, and Triyo Supriyatno. "Laporan Pelatihan Media Sosial Marketing UIN Mengabdikan Qaryah Thayyibah 2021," 2021.
- Wada, Yoshiko Iwamoto. *Memory on Cloth: Shibori Now*. Kodansha International, 2002.
- Widiastuti, C. Tri, Rahmatya Widyaswati, and Rita Meiriyanti. "Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Kreatif Dan Inovatif Pada UKM Batik Semarang (Studi Di Kampung Batik Semarang)." *Jurnal Riptek* 13, no. 2 (2019): 124–30.
- 6 Teknik Dasar Shibori Yang Mudah Untuk Anda Ikuti ([fitinline.com](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumberngepoh,_Lawang,_Malang))
https://id.wikipedia.org/wiki/Sumberngepoh,_Lawang,_Malang

